



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 6451-6464

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Pengetahuan Sertifikasi Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Konsultan Pajak

Dina Septiani<sup>1✉</sup>, Susy Hambani<sup>2</sup>, Ayi Jamaludin Aziz<sup>3</sup>

Akuntansi, Universitas Djuanda

Email: [dina.septiani2020@unida.ac.id](mailto:dina.septiani2020@unida.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Peraturan perpajakan yang kompleks dan terus berkembang seringkali membuat wajib pajak kesulitan memahami kewajiban perpajakannya. Adanya layanan konsultan pajak dapat membantu wajib pajak yang mengalami kesulitan dalam perpajakannya. Akan tetapi di Indonesia sampai saat ini untuk profesi konsultan pajak masih dalam jumlah yang rendah apabila dibandingkan dengan peningkatan wajib pajak yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai konsultan pajak masih rendah. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pengetahuan sertifikasi pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Digunakan metode penelitian kuantitatif dengan kuesioner sebagai sumber data primer. Mahasiswa jurusan akuntansi semester 6 dan 8 dari lima perguruan tinggi swasta di wilayah Bogor merupakan populasi penelitian ini dengan sampel yang terdiri dari 98 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan sertifikasi pajak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak, sedangkan variabel penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

Kata Kunci: *Pengetahuan Sertifikasi Pajak, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Konsultan Pajak.*

## Abstract

Complex and evolving tax regulations often make it difficult for taxpayers to understand their tax obligations. The existence of tax consultant services can help taxpayers who have difficulties with their taxation. However, in Indonesia, the tax consultant profession still needs to be in higher numbers than the enormous taxpayer increase. This is one of the benchmarks showing that accounting students interest in choosing a career as a tax consultant still needs to be higher. This study, therefore, is of significant importance as it aims to determine the effect of tax certification knowledge, financial rewards, and labor market considerations on student career choices as tax consultants. The research method used is quantitative, using primary data as a questionnaire. The population in this study consisted of accounting majors in the sixth and eighth semesters at five private universities in the Bogor area, with a sample of 98 respondents. The results showed that the tax certification knowledge variable significantly affected student career choices as tax consultants. In contrast, the financial reward variable and labor market considerations had no effect and were insignificant to student career choices as tax consultants.

Keywords: *Knowledge of Tax Certification, Financial Awards, Labor Market Considerations, Career Selection of Students as Tax Consultants*

## PENDAHULUAN

Pajak yang menjadi salah satu sumber pendapatan negara terbesar mempunyai peran yang signifikan dalam perekonomian di Indonesia (Wardani & Wati, 2018). Dalam melakukan kewajiban perpajakannya baik bulanan maupun tahunan, wajib pajak dapat menemui beragam masalah seperti pelaporan pajak, perhitungan pajak, penyetoran pajak, bahkan sengketa dibidang perpajakan. Damayanti & Kurniawan (2021), Banyaknya undang-undang dan peraturan pelaksanaan perpajakan saat ini sering kali membuat wajib pajak merasa bingung dan mengalami kendala dalam pembayaran pajak sehingga kewajiban perpajakan ini menjadi sulit untuk dilaksanakan. Terlebih lagi, beragamnya metode baru dalam perekonomian, kompleksitas dunia bisnis yang bertambah rumit, dan wajib pajak yang mempunyai tingkat aktivitas yang tinggi dapat terbebani dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Oleh sebab itu, dibutuhkannya jasa konsultan pajak yang dapat membantu memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak mereka yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku, hal ini disebabkan fakta bahwa konsultan pajak memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara pelaksanaan kewajiban pajak (Prasetya & Witono, 2024). Akan tetapi, di Indonesia sendiri profesi konsultan pajak sampai saat ini masih terbilang rendah. Berikut jumlah wajib pajak dan jumlah konsultan pajak yang sudah terdaftar di IKPI tahun 2021-2023:

Tabel 1 Peningkatan Jumlah Konsultan Pajak dan Wajib Pajak

Tahun	Jumlah Konsultan Pajak	Jumlah Wajib Pajak
2021	5.589	62,3 juta
2022	6.175	66,2 juta
2023	6.685	69,1 juta

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah konsultan pajak dan wajib pajak sama-sama mengalami kenaikan. Namun, meskipun jumlah konsultan pajak mengalami peningkatan di setiap tahunnya apabila di bandingkan dengan jumlah peningkatan wajib pajak yang sangat banyak, maka dapat dikatakan bahwa di Indonesia jumlah profesi konsultan pajak masih terbilang rendah dan masih tergolong sedikit jika dibandingkan dengan negara Italia dan Jepang. Konsultan pajak di Indonesia pada tahun 2021 tercatat berjumlah 5.589, jumlah konsultan pajak tersebut jauh dari Jepang yang mempunyai 78.795 konsultan pajak, bahkan Italia yaitu 116.000 konsultan pajak. Rasio konsultan pajak yang didapat terhadap jumlah penduduk di Jepang dengan jumlah tersebut adalah 1:1.605 dan Italia 1:520 sedangkan rasio di Indonesia masih dalam jumlah besar, yaitu 1:48.417 (<https://pertapsi.or.id/>). Secara tidak langsung hal ini berhubungan dengan institusi pendidikan yang menghasilkan mahasiswa lulusan program studi akuntansi salah satunya seperti perguruan tinggi (Jayusman & Siregar, 2019).

Ketidakseimbangan antara jumlah wajib pajak dan jumlah profesi konsultan pajak yang ada di Indonesia dengan negara lain seperti Jepang dan Italia dapat menjadi salah satu tolak ukur bahwa masih rendahnya ketertarikan dan keinginan mahasiswa lulusan akuntansi untuk memilih berkarier di bidang pajak yang salah satunya yaitu sebagai konsultan pajak (Lukman & Winata, 2017). Padahal, Berdasarkan data *World Bank* pada tahun 2014 Indonesia menjadi negara dengan mahasiswa akuntansi terbanyak dengan jumlah kontribusi 45% dari seluruh mahasiswa akuntansi di ASEAN, dan di setiap tahunnya Indonesia meluluskan lebih dari 35.000 mahasiswa akuntansi. Dari pembahasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa berkarir sebagai konsultan pajak tentunya dapat memberikan peluang yang besar dan menawarkan banyak kesempatan bagi mahasiswa akuntansi, namun ketertarikan mahasiswa lulusan akuntansi untuk memilih berprofesi sebagai konsultan pajak masih sangat rendah.

Pengetahuan sertifikasi pajak merupakan pengetahuan atau segala sesuatu yang diketahui mengenai sertifikasi berupa pelatihan dalam bidang perpajakan dan dilakukan untuk melatih profesi perpajakan.

Lasmana & Kustiana (2020), salah satu faktor yang menjadi pertimbangan seseorang

saat memilih karir adalah penghargaan finansial, dimana seseorang yang bekerja pastinya bertujuan untuk mendapatkan penghargaan finansial. Penelitian yang telah dilakukan oleh Yulianti, dkk (2022), penelitiannya menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pelita Bangsa. Salim, dkk (2019), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan untuk berkarir sebagai konsultan pajak.

Arismutia (2017), pertimbangan pasar kerja merupakan suatu hal yang dipertimbangkan seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan. Damayanti & Kurniawan (2021), Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Puspitasari & Fajarudin (2023), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

Tujuan dari penelitian ini yakni ingin mengetahui bagaimana pengetahuan sertifikasi pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk bekerja sebagai konsultan pajak. Terdapatnya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, peneliti ingin melakukan penelitian ulang yang di fokuskan pada mahasiswa akuntansi semester 6 dan semester 8 pada lima perguruan tinggi swasta pada wilayah Bogor.

#### *Theory of Planned Behavior (TPB)*

*Theory of Reasoned Action (TRA)* atau teori tindakan beralasan yang dikembangkan oleh Ajzen menjadi *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikenal sebagai teori perilaku terencana yaitu teori konsep yang memberikan penjelasan bahwa salah satu komponen utama yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang adalah niat pada diri mereka sendiri (Binekas & Larasati, 2020).

#### Pengetahuan Sertifikasi Pajak

pengetahuan sertifikasi pajak merupakan pengetahuan atau segala sesuatu yang diketahui mengenai sertifikasi berupa pelatihan dalam bidang perpajakan dan dilakukan untuk melatih profesi perpajakan.

#### Penghargaan Finansial

Aji, dkk (2022), penghargaan finansial adalah balas jasa atau imbalan yang adil yang diberikan kepada pekerja atau karyawan, baik secara langsung maupun tidak langsung atas upaya yang telah mereka lakukan demi mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.

## Pertimbangan Pasar Kerja

Arismutia (2017), pertimbangan pasar kerja merupakan suatu hal yang dipertimbangkan seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan.

## Pemilihan Karir

Mahayani, dkk (2017), Pemilihan karir merupakan suatu proses ketika seseorang membuat keputusan tentang karir mereka untuk menentukan posisi dalam kehidupannya.

## Konsultan Pajak

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014 tentang Konsultan Pajak, menyatakan bahwa konsultan pajak ialah orang yang memberi jasa konsultasi perpajakan kepada wajib pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.

## Hipotesis

H<sub>1</sub> : pengetahuan sertifikasi pajak diduga berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

H<sub>2</sub> : penghargaan finansial diduga berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

H<sub>3</sub> : pertimbangan pasar kerja diduga berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

H<sub>4</sub> : pengetahuan sertifikasi pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja diduga berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menganalisis hubungan antara tiga variabel yaitu pengetahuan sertifikasi pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Teknik pengangambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *proportional random sampling* dengan Jumlah sampel sebanyak 98 mahasiswa aktif dari program studi akuntansi Strata 1 (S1) semester 6 dan semester 8 dari lima perguruan tinggi swasta di wilayah Bogor yaitu Universitas Ibnu Khaldun, Universitas Djuanda, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, Universitas Pakuan, dan Universitas Binaniaga Indonesia.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden melalui *google form* yang hasilnya akan diuji instrumennya terlebih dahulu dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah itu dilakukan uji-uji lainnya yaitu seperti uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang dibantu dengan alat analisis statistik JASP (*Jeffrey's Amazing Statistics Program*) dan analisis data dalam penelitian ini

menggunakan analisis regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R kritis	Keterangan
Pengetahuan Sertifikasi Pajak (X1)	X1.1	0.698	0,3	valid
	X1.2	0.805	0,3	valid
	X1.3	0.715	0,3	valid
	X1.4	0.801	0,3	valid
	X1.5	0.690	0,3	valid
	X1.6	0.737	0,3	valid
Penghargaan Finansial (X2)	X2.1	0,799	0,3	valid
	X2.2	0,790	0,3	valid
	X2.3	0,759	0,3	valid
	X2.4	0,818	0,3	valid
	X2.5	0,661	0,3	valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	X3.1	0,742	0,3	valid
	X3.2	0,785	0,3	valid
	X3.3	0,748	0,3	valid
	X3.4	0,815	0,3	valid
	X3.5	0,722	0,3	valid
Konsultan Pajak (Y)	Y.1	0,684	0,3	valid
	Y.2	0,778	0,3	valid
	Y.3	0,769	0,3	valid
	Y.4	0,779	0,3	valid
	Y.5	0,793	0,3	valid

Sumber: Output JASP, 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa semua item pernyataan diatas mempunyai nilai Rhitung > 0,3 yang berarti bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

### Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

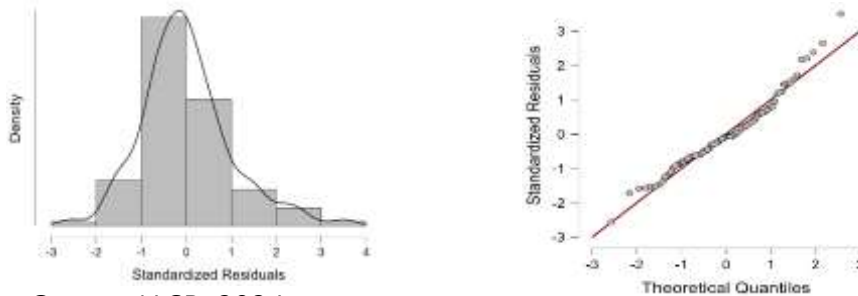
Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Sertifikasi Pajak (X1)	0,834	0,6	Reliabel

Penghargaan Finansial (X2)	0,823	0,6	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0,820	0,6	Reliabel
Konsultan Pajak (Y)	0,819	0,6	Reliabel

Sumber: Output JASP, 2024

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 yang berarti bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### Uji Normalitas



Sumber: Output JASP, 2024

Gambar 1 Grafik Histogram dan Grafik Normal P-P Plot

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa kurva pada grafik histogram berbentuk seperti lonceng dan tidak condong ke kiri ataupun ke kanan. kemudian jika melihat kepada grafik normal P-P Plot terlihat bahwa titik-titik tersebar disekitaran garis diagonal oleh karna itu dapat dikatakan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan data terdistribusi normal. sehingga data layak untuk digunakan.

#### Uji Multikolinearitas

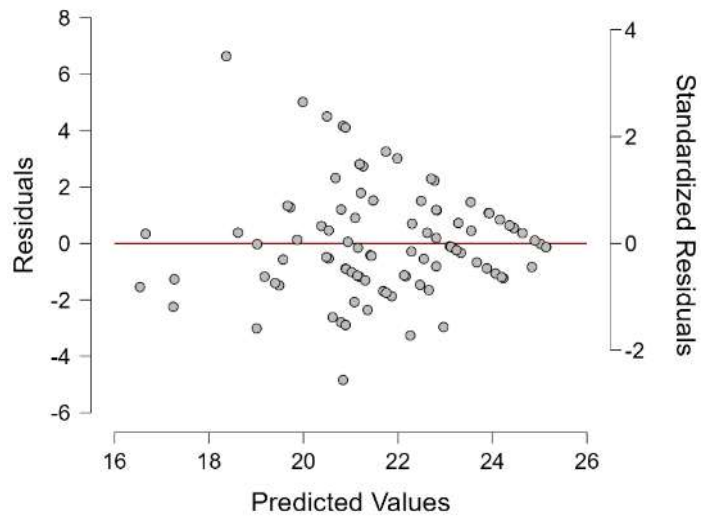
Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
H <sub>1</sub>			
	(Intercept)		
	Pengetahuan Sertifikasi Pajak	0.590	1.696
	Penghargaan Finansial	0.564	1.774
	Pertimbangan Pasar Kerja	0.524	1.907

Sumber: Output JASP, 2024

Berdasarkan tabel 4 dinyatakan pada model regresi tidak memiliki tanda-tanda multikolinearitas sehingga layak dilakukan uji regresi, karena semua variabel tersebut memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

## Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output JASP, 2024

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2 dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Dalam hal ini terlihat bahwa titik-titik tersebar mengacak, tidak membentuk pola apapun, dan berada baik di bawah maupun di atas angka 0 (nol) pada sumbu Y.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstanda rdized	Standard Error	Standardi zed	t	p
H <sub>1</sub>	(Intercept)	5.416	1.672		3.239	0.002
	Pengetahuan Sertifikasi Pajak	0.548	0.082	0.624	6.646	< .001
	Penghargaan Finansial	0.119	0.086	0.132	1.373	0.173
	Pertimbangan Pasar Kerja	0.012	0.083	0.015	0.148	0.883

Sumber: Output JASP, 2024

Berdasarkan tabel 5, didapat nilai persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \varepsilon$$

$$Y = 5,416 + 0,548 + 0,119 + 0,012 + \varepsilon$$

Hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta (a) yaitu 5,416 yang mempunyai arti apabila semua variabel independen (X1, X2, X3) memiliki nilai 0, maka variabel dependen (Y) memiliki nilai 5,416 atau nilai variabel Y tetap. Selanjutnya variabel X1 yaitu 0,548, yang menunjukkan setiap peningkatan pada variabel X1 sebesar satu - satuan, dengan asumsi variabel independen bebas lainnya bernilai 0, maka menyebabkan meningkatnya variabel Y. Selanjutnya variabel X2 yaitu 0,119, yang menunjukkan setiap peningkatan pada variabel X2 sebesar satu - satuan, dengan asumsi variabel independen bebas lainnya bernilai 0, maka menyebabkan meningkatnya variabel Y. Selanjutnya variabel X3 yaitu 0,012, yang menunjukkan setiap peningkatan pada variabel X3 sebesar satu-satuan, dengan asumsi variabel independen bebas lainnya bernilai 0, menyebabkan meningkatnya variabel Y.

#### Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Korelasi Berganda

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	RMSE
H <sub>1</sub>	0.715	0.511	0.496	1.922

Sumber: Output JASP, 2024

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai R yaitu 0,715, yang menunjukkan bahwa R (0,715) berada di interval nilai R (0,602 – 0,800) yang menunjukkan tingkat korelasi yang kuat antar variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik peningkatan nilai pengetahuan sertifikasi pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja, maka semakin meningkat pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

#### Koefisien Determinasi

Tabel 7 Hasil Uji Korelasi Berganda

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	RMSE
H <sub>1</sub>	0.715	0.511	0.496	1.922

Sumber: Output JASP, 2024

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat nilai R square yaitu 0,511, ini menunjukkan bahwa variabel pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak sebesar 51,1% dapat menjelaskan kemampuan variabel pengetahuan sertifikasi pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja yang kemudian sisanya dipengaruhi dengan variabel lain diluar model yang tidak dibahas pada penelitian ini yaitu sebesar 48,9%.

## Uji F (Simultan)

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H <sub>1</sub>	Regression	363.677	3	121.226	32.803	< .001
	Residual	347.385	94	3.696		
	Total	711.061	97			

Sumber: Output JASP, 2024

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Fhitung > Ftabel ( $32,803 > 2.70$ ) dengan nilai *p-value* atau signifikansi sebesar  $< .001 < 0,05$ . maka hal ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan Ha diterima, dapat diartikan bahwa pengetahuan sertifikasi pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

## Uji T (Parsial)

Tabel 9 Hasil Uji T (Parsial)

Model		Unstandar dized	Standard Error	Standardized	t	p
H <sub>0</sub>	(Intercept)	21.776	0.273		79.618	< .001
H <sub>1</sub>	(Intercept)	5.416	1.672		3.239	0.002
	Pengetahuan Sertifikasi Pajak	0.548	0.082	0.624	6.646	< .001
	Penghargaan Finansial	0.119	0.086	0.132	1.373	0.173
	Pertimbangan Pasar Kerja	0.012	0.083	0.015	0.148	0.883

Sumber: Output JASP, 2024

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa variabel Pengetahuan Sertifikasi Pajak mempunyai nilai Thitung > Ttabel ( $6,646 > 1,985$ ) dan nilai signifikansi  $t < 0,001 < 0,05$ , H<sub>0</sub> ditolak dan Ha diterima, artinya pengetahuan sertifikasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Selanjutnya variabel Penghargaan Finansial mempunyai nilai Thitung < Ttabel ( $1,373 < 1,985$ ) dan nilai signifikansi  $t > 0,173 > 0,05$ , maka H<sub>0</sub> diterima dan Ha ditolak, artinya penghargaan finansial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Selanjutnya variabel Pertimbangan Pasar Kerja mempunyai nilai Thitung < Ttabel ( $0,148 < 1,985$ ) dan nilai signifikansi  $t > 0,883 > 0,05$ , maka H<sub>0</sub> diterima dan Ha ditolak,

artinya pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

#### Pembahasan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $32,803 > 2.70$ ) dengan nilai  $p$ -value atau signifikansi sebesar  $< .001 < 0,05$ . maka hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan sertifikasi pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Hal ini sesuai dengan *Theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwa setiap perilaku seseorang bukan sepenuhnya diatur atas dirinya sendiri, melainkan memerlukan juga kontrol lainnya, yaitu seperti ketersediaan sumber daya, kesempatan, bahkan kompetensi yang dipunyai. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yulianti, dkk (2022) yang menyatakan secara simultan pilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak dipengaruhi secara signifikan oleh penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja.

#### Pembahasan (Uji T)

$T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $6,646 > 1,985$ ) dan nilai signifikansi  $t < 0,001 < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Artinya pengetahuan sertifikasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwa dorongan dalam diri seseorang untuk berkarir sebagai konsultan pajak akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya juga pengetahuan sertifikasi pajak yang dimiliki seseorang. Ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai sertifikasi pajak maupun perpajakan maka akan mendukung mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak.

$T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $1,373 < 1,985$ ) dengan nilai signifikansi  $t 0,173 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya penghargaan finansial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang tidak serta merta memisahkan keputusan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak. berprofesi sebagai konsultan pajak memerlukan ketrampilan khusus, Keinginan untuk mendapatkan imbalan atau gaji tertentu yang sesuai dengan bidang pekerjaannya seperti tidak mendorong mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yulianti, dkk (2022), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai

konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pelita Bangsa.

Thitung < Ttabel (0,148 < 1,985) dengan nilai signifikansi  $t$  0,883 > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya pertimbangan pasar kerja tidak mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Hal ini mempunyai arti bahwa mahasiswa akuntansi di wilayah bogor tidaklah harus mempertimbangkan pasar kerja saat memilih karir atau menjadi konsultan pajak. Karena kemudahan mendapatkan lowongan pekerjaan bukanlah salah satu jaminan untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi hal yang paling penting yaitu kemampuan seseorang untuk menjalankan pekerjaan tersebut. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Damayanti & Kurniawan (2021) dengan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak.

#### SIMPULAN

1. Pengetahuan sertifikasi pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak.
2. Pengetahuan sertifikasi pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak, sedangkan penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

#### SARAN

Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dan diharapkan dapat menambah variabel independen selain pengetahuan sertifikasi pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja, seperti variabel moderasi sehingga dapat diteliti juga faktor lain yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir untuk berprofesi sebagai konsultan pajak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 89-97.
- Arismutia, S. A. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada

- Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*. 16(2), 46-69.
- Binekas, B & Larasati, A. Y. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi universitas jenderal achmad yani cimahi dalam mengikuti peatihan brevet pajak. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen & Akuntansi*, 17(1), 1-23.
- Damayanti, K. & Kurniawan, A. (2021). Faktor-Faktor Ynag Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan, dan Akuntansi)*, 9(1), 43-56.
- Jayusman, S. F. & Siregar, H. (2019). Analisis Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian*. 2(2), 1567-1571.
- Lasmana, A & Kustiana, E. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akunida*, 6(1), 39-51.
- Lukman, H & Winata, S. (2017). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Bgi Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta. *Konferensi Ilmiah Akuntansi IV*.
- Mahayani, N., Sulindawati, N., & Herawati, N. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- PERTAPSI. (2021). Perubahan Peraturan Konsultan Pajak Harus Fokus pada Tujuan Strategis. [Pertapsi.or.id](http://Pertapsi.or.id). diakses pada 23 Maret 2024
- Prasetyo, W. D. & Witono, B., (2024). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Economic, Business and Accounting*. 7(3), 4105-4115.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014 tentang Konsultan Pajak.
- Puspitasari, W. & Fajarudin (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemlihan Karir Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Kompetens Ilmu Sosial*. 2(1), 71-81.
- Salim, C. D. dkk (2019). Pengaruh Minat, Orang Tua, dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak. *JournalL of Business and Ecnomics*. 4(2), 44-

50.

Wardani, D. W & Wati, E. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Jurnal NOMINAL Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*. 7(1), 33-54.

Yulianti, Vista. dkk. (2022). Penghargaan Finansial, Pengakuan Professional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*. 7(1), 60-74.